

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PEMBELAJARAN 3R (*READ, RECITE, REVIEW*) PADA MATERI  
EKOSISTEM DI KELAS VII SMP AL-WASHLIYAH PEMATANGSIANTAR  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Fenny Mustika Piliang<sup>1</sup>**

**Universitas Simalungun**

[mustikafenny@yahoo.com](mailto:mustikafenny@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R pada materi ekosistem. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018 mulai bulan Mei – Juni 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas, dengan jumlah siswa keseluruhan 50 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan seluruh populasi kedalam sampel, karena populasi penelitian ini hanya 50 siswa, kurang dari 100, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi, yang berarti populasi sekaligus sampel yaitu kelas VII-1 (eksperimen) dan kelas VII-2 (kontrol) yang masing-masing berjumlah 25 orang. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor rata-rata (mean), standar deviasi dan hipotesis dibuktikan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen adalah 6,22 dan 7,24, nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas kontrol adalah 5,00 dan 8,54 dan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 8,04 dan 7,28 menunjukkan perbedaan hasil belajar sebesar 0,76 setelah menggunakan metode 3R pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} (3,42) > t_{tabel} (2,00)$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018

**Kata kunci :** Hasil belajar, metode pembelajaran 3R, ekosistem

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan interaksi antara guru dan siswa dan interaksi siswa dan siswa. Interaksi pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga terjadi di lingkungan keluarga atau masyarakat. Tanpa interaksi pendidikan tidak dapat terlaksana. Manusia membutuhkan pendidikan untuk mewujudkan dirinya menjadi manusia yang memiliki mental, fisik, emosional, sosial, dan etika yang lebih baik.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa

untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran amat diperlukan. Dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling pengaruh mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Salah satu komponen utama dalam pembelajaran adalah siswa, sehingga pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru maupun pembimbing agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode atau strategi dalam proses pembelajaran.

Metode adalah salah satu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan metode menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran biologi yang digunakan oleh guru biologi di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah metode konvensional yang mengandalkan ceramah. Metode konvensional yang digunakan pada saat mengajar hanya menitikberatkan pada keaktifan guru sedangkan siswa cenderung pasif, ramai, kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi, konsentrasi dalam belajar kurang terfokus, sulit mengutarakan ide atau gagasan dan takut untuk bertanya. Hal ini sering menjadikan sebagian siswa tidak aktif untuk menerima materi pelajaran karena tidak setiap siswa memiliki karakteristik yang sama. Oleh karena itu, dengan melihat perbedaan dan karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa dapat digunakan metode 3R sebagai alternatif proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran. Thabrani (1994) mengatakan, metode 3R merupakan metode belajar yang mempunyai tujuan agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin tetapi dengan daya serap yang tinggi.

Metode/teknik 3R adalah suatu metode belajar yang efektif dalam membantu seseorang untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran yang sedang dipelajari/dibaca. Metode 3R terdiri atas 3 langkah, yaitu *Read*, *Recite*, and *Review*. Langkah pertama adalah **Read**, merupakan kegiatan membaca yang berfungsi untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh pembaca. **Recite/recall** merupakan langkah kedua, yang berupa pemahaman dan pendalaman makna pokok-pokokbahan bacaan. Adapun langkah terakhir adalah **Review**, yaitu mengulangi untuk menelusuri kembali bagian-bagian penting yang perlu untuk diingat kembali serta untuk mendapatkan hal-hal penting yang mungkin terlewat sebelumnya.

Kelebihan metode 3R adalah pembaca cenderung lebih menguasai isi bacaan dan tepat digunakan untuk membaca lanjut bagi pembaca yang sudah dapat berpikir secara abstrak, logis, dan sistematis. Adapun kelemahan metode 3R adalah tidak semua jenis bacaan dapat dipelajari dengan metode ini, seperti materi pembelajaran yang bersifat pada

pemecahan masalah, penggunaan rumus dengan perhitungan misalnya matematika, konsep tentang gaya dan gerak, konsep energi dan perubahannya, konsep sifat-sifat cahaya, konsep listrik. Dengan demikian metode ini tepat untuk materi pembelajaran yang bersifat hafalan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan usaha peningkatan belajar siswa dengan memberikan pengajaran dengan Metode 3R (*Read, Recite, Review*) kepada siswa. Penelitian ini penting dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengingat kesulitan pengajaran dengan menggunakan pengajaran biasa, dan hasil belajar siswa yang rendah. Maka penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul : “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran 3R (*Read, Recite, Review*) pada Materi Ekosistem di Kelas VII SMP Al-Washliyah Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Tujuan Penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.

## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Al-Washliyah Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018 mulai bulan Mei– Juni 2018.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang ada di kelas VII SMP Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 50 orang.

#### 2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan seluruh populasi ke dalam sampel, karena populasi penelitian ini hanya 50 siswa, kurang dari 100 maka penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi, berarti populasi sekaligus sampel. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 50 orang.

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pre-test* dan *post-test control group*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dikelompokkan atas dua kelas yaitu kelas VII-1 (kelas eksperimen) dengan menggunakan metode 3R dan kelas VII-2 (kelas kontrol) dengan menggunakan metode ceramah.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa tes dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0. Dengan demikian skor maksimum adalah 10.

Untuk mengubah skor mentah ke dalam nilai berstandar mutlak digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \quad (\text{Sudjana, 2005:54})$$

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Penulis mengumpulkan data dari hasil tes siswa. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu diadakan *pre-test* untuk kedua kelompok.

Setelah pembelajaran pada materi ekosistem, kedua kelompok penelitian tersebut diberikan test formatif (*post-test*) yaitu tes terakhir untuk memperoleh nilai siswa. Nilai akhir inilah yang dijadikan data yang akan diolah dalam penelitian.

### E. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui keadaan data yang sudah diperoleh, maka terlebih dahulu dihitung besaran rata-rata skor ( $\bar{X}$ ) dan besaran standar deviasi (SD) sebagai berikut :

#### 1. Untuk menghitung rata-rata (mean) digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum f_i x_i$  = Jumlah nilai

$\sum f_i$  = Jumlah sampel

#### 2. Untuk menghitung Standar Deviasi (SD) digunakan rumus :

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2012:128})$$

Keterangan :

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat nilai

$\sum X_i$  = Jumlah nilai  
n = Jumlah sampel

### 3. Uji hipotesis (Uji – t)

Hipotesis yang diuji adalah :

- a.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$
- b.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Untuk mengetahui hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak digunakan uji-t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2012:128})$$

Keterangan :

t = Nilai t-hitung

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata (mean) kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian :

- a. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R (*Read, Recite, Review*) dan metode ceramah pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Wasliyah 2 Serbalawan Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan sampel dalam penelitian yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 50 orang.

Dari data post-test setelah dilakukan perlakuan untuk kedua kelas yaitu kelas VII-1 (kelas eksperimen) dan kelas VII-2 (kelas kontrol) diperoleh hasil analisis data di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 3,42$  sedangkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (n_1 + n_2) - 2 = (25 + 25) - 2 = 48$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,00$  ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,42 > 2,02$ ) maka dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.

## B. Pembahasan Penelitian

Setelah dilakukan analisis data, maka diperoleh jumlah skor pada post-test untuk kelas kontrol sebesar 182 dengan nilai rata-rata 7,28 dan jumlah skor post test untuk kelas eksperimen sebesar 201 dengan nilai rata-rata 8,04 menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 0,76. Hal ini membuktikan bahwa menggunakan pembelajaran dengan metode 3R sangat berperan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi ekosistem.

Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} (3,42) > t_{tabel} (2,00)$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.

## KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah, dengan demikian penerapan metode pembelajaran 3R (*read, recite, review*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Jumlah nilai post-test kelas eksperimen sebesar 201 dengan nilai rata-rata 8,04, dan jumlah nilai post-test kelas kontrol sebesar 182 dengan nilai rata-rata 7,28 yang menunjukkan perbedaan hasil belajar sebesar 0,76.
3. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} (3,42) > t_{tabel} (2,00)$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran 3R pada materi ekosistem di kelas VII SMP Al-Washliyah Pematagsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto, (2005), *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Dini Aida, (2011), *Pembaca Hebat Super Cepat*, Jakarta : Transmandiri Abad
- Mintowati, Maria, (2003), *Membaca*. Depdiknas. Jakart
- Muhibbin Syah, (2000), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, (2010), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (dengan Pendekatan Baru)*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Notoadmodjo, (2002), *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.